

INTISARI

Nama : Nabella Prastica Dewanty
NIM : 201611086
Judul : Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Tuberkulosis Paru Di
Dusun Deresan RT 01, Bantul, DI.Yogyakarta
Tanggal Ujian : 8 Januari 2019
Pembimbing : Scholastica Fina Aryu P.Ns., M. Kep
Jumlah Pustaka : 24 pustaka (tahun 2008 - 2018)
Jumlah Halaman : xiii, 52 halaman, tabel, lampiran

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang paling sering mengenai parenkim paru, yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Tingkat pengetahuan tuberkulosis tentang faktor risiko, tanda dan gejala, komplikasi, pencegahan, penularan, hingga pengobatan penting dalam menekan angka kejadian infeksi tuberkulosis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur tingkat pengetahuan keluarga tentang tuberkulosis di dusun Deresan Rt 01 yang berhubungan dengan faktor penyebab terjadinya infeksi tuberkulosis. Jenis penelitian adalah deskriptif survey untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai tuberkulosis paru di Dusun Deresan Rt 01. Sampel penelitian terdapat 40 responden yang diambil secara *total sampling*. Hasil dari penelitian, didapatkan data bahwa sebagian besar (52,5%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang tuberkulosis dan hampir setengahnya (40%) responden memiliki tingkat pengetahuan tidak baik. Setengahnya (50%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan hampir setengahnya (35%) responden mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik tentang faktor risiko. Hampir setengahnya (35%) responden mempunyai tingkat pengetahuan tidak baik dan hampir setengahnya (37,5%) responden mempunyai tingkat pengetahuan sangat tidak baik tentang tanda dan gejala. Hampir setengahnya (40%) responden mempunyai tingkat pengetahuan tidak baik dan hampir setengahnya (30%) responden mempunyai tingkat pengetahuan sangat tidak baik tentang komplikasi. Hampir setengahnya (45%) responden mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik tentang pencegahan. Hampir setengahnya (42,5%) responden mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik tentang penularan. Hampir setengahnya (32,5%) responden mempunyai tingkat pengetahuan baik dan hampir setengahnya (30%) responden mempunyai tingkat pengetahuan sangat tidak baik tentang pengobatan. Peneliti menyarankan adanya edukasi dari petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tuberkulosis.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan tuberkulosis